

**UPAYA MASYARAKAT 11 ILIR DALAM
MENCEGAH KONFLIK SOSIAL TAWURAN
ANTAR WARGA DI KELURAHAN 11 ILIR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Inayah Khairunisa

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**UPAYA MASYARAKAT 11 ILIR DALAM MENCEGAH
KONFLIK SOSIAL TAWURAN ANTAR WARGA DI
KELURAHAN 11 ILIR KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Inayah Khairunisa

NIM 06051182025013

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan:

**Mengetahui
Koordinator Program Studi
PPKn**



**Camellia S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Emil EL Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001**



**UPAYA MASYARAKAT 11 ILIR DALAM MENCEGAH
KONFLIK SOSIAL TAWURAN ANTAR WARGA DI
KELURAHAN 11 ILIR KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Inayah Khairunisa

NIM 06051182025013

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Selasa, 26 Maret 2024

Mengesahkan:

**Mengetahui
Koordinator Program Studi
PPKn**



**Camellia S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Emil EL Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inayah Khairunisa

NIM : 06051182025013

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Masyarakat 11 Ilir dalam Mencegah Konflik Sosial Tawuran Antar Warga di Kelurahan 11 Ilir Kota Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 08 Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Inayah Khairunisa
NIM. 06051182025013

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil EL Faisal M.Si selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahannya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmanya kepada beliau. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd dan Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi, serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kelurahan 11 Ilir Kota Palembang yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, 08 Maret 2024

Penulis



Inayah Khairunisa

HALAMAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat yang sangat luar biasa kepada saya, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas kemudahan yang sudah engkau berikan, akhirnya skripsi saya ini bisa terselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa saya limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga sampai di titik ini dipersembahkan kepada orang-orang hebat yang sudah menjadi sumber inspirasi dan sumber semangat. Untuk itu penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Ibu Suryana dan Bapak Rusli. Yang telah menjadi pendukung terbesar saya, memberikan doa tulus dan nasehatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dosen pembimbing saya yang saya hormati Bapak Drs. Emil EL Faisal, M.Si terima kasih banyak karena bapak karena telah memberikan waktu dan kesempatannya yang sangat berharga untuk membimbing saya dari awal sampai penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiantra, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, M.Si, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd dan Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi, serta nasehat yang telah diberikan
4. Masyarakat Kelurahan 11 Ilir terutama Bapak Nazarudin, S.H., M.Si selaku Lurah atas bantuan dan kerja samanya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
5. Teman-teman seperjuangan saya lainnya di FKIP PPKn angkatan 2020 kelas Indralaya dan Palembang, terima kasih banyak atas semua kenangan dan kerja samanya selama ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
1.4.2.1 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.2.2 Bagi Instansi Kelurahan.....	6
1.4.2.3 Bagi Peneliti.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Upaya.....	7
2.2 Masyarakat.....	7
2.2.1 Pengertian Masyarakat.....	7
2.2.2 Ciri-Ciri Masyarakat.....	8
2.3 Konflik Sosial.....	10

2.3.1 Pengertian Konflik Sosial.....	10
2.3.2 Jenis-Jenis Konflik Sosial.....	11
2.3.3 Faktor Penyebab Konflik Sosial.....	12
2.3.4 Dampak Konflik Sosial.....	15
2.3.5 Pencegahan Konflik Sosial.....	16
2.4 Tawuran.....	19
2.5 Kerangka Berpikir.....	21
2.6 Alur Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4 Tempat Penelitian.....	28
3.5 Populasi dan Sampel.....	28
3.6 Subjek Penelitian.....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7.1 Wawancara	30
3.7.2 Observasi.....	30
3.7.3 Dokumentasi.....	31
3.8 Uji Keabsahan Data.....	32
3.8.1 Uji Kredibilitas.....	32
3.8.2 Uji Transferabilitas.....	35
3.8.3 Uji Dependabilitas.....	35
3.8.4 Uji Konfirmabilitas.....	36
3.9 Teknis Analisis Data.....	36
3.9.1 Reduksi Data.....	37
3.9.2 Penyajian Data.....	38
3.9.3 Penarikan Kesimpulan.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	39
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	41
4.2.1.1 Profil Kelurahan 11 Ilir.....	41
4.2.1.2 Lokasi Konflik Sosial Tawuran Kelurahan 11 Ilir.....	42
4.2.1.3 Program-Program Pencegahan Konflik Sosial Tawuran.....	42
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	45
4.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	46
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	60
4.3 Analisis Hasil Data Penelitian.....	62
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	62
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	62
4.3.2.1 Reduksi Data.....	62
4.3.2.2 Penyajian Data.....	78
4.3.2.3 Verifikasi Data	87
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	87
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	88
4.4.1 Uji Kredibilitas.....	88
4.4.1.1 Triangulasi.....	88
4.4.1.2 Menggunakan Bahan Referensi.....	89
4.4.1.3 <i>Membercheck</i>	89
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1 Simpulan.....	98
5.2 Saran.....	100
5.2.1 Bagi Masyarakat Kelurahan 11 Ilir.....	100
5.2.2 Bagi Instansi Kelurahan 11 Ilir.....	100
5.2.3 Bagi Peneliti.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101

LAMPIRAN.....104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Upaya Pencegahan Konflik Sosial Tawuran oleh masyarakat Kelurahan 11 ilir.....	26
Tabel 3.2 Jumlah subjek penelitian.....	29
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan 11 Ilir.....	41
Tabel 4.3 Daftar Informan Penelitian.....	46
Tabel 4.4 Hasil Observasi.....	61
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	63
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Sesuai Indikator Pencegahan Konflik Sosial Tawuran.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	22
Bagan 2.2 Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2: Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 3: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4: Izin Penelitian Dekan Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7: Kisi-kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 8: Instrumen Wawancara
- Lampiran 9: Lembar Observasi
- Lampiran 10: Foto-foto Saat Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11: Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program (UAP)
- Lampiran 12: Surat Keterangan Pengecekan Similarity
- Lampiran 13: Hasil Pemeriksaan Plagiat

**Upaya Masyarakat 11 Ilir Dalam Mencegah Konflik Sosial Tawuran Antar
Warga Di Kelurahan 11 Ilir Kota Palembang**

Oleh

Inayah Khairunisa

Nomor Induk Mahasiswa 06051182025013

Pembimbing: Drs. Emil EL Faisal M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya masyarakat 11 Ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran antar warga di Kelurahan 11 Ilir Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan informan yang berjumlah lima orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa upaya masyarakat 11 Ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran antar warga di Kelurahan 11 Ilir Kota Palembang dilakukan melalui pembangunan lapangan bermain bola dan olahraga sebagai alternatif kegiatan bagi anak-anak yang sering terlibat tawuran, patroli rutin di jam rawan tawuran untuk mencegah terjadinya konflik, pemasangan banner yang melarang tawuran dan menyediakan nomor kontak untuk pelaporan terkait tawuran, pencatatan nama-nama masyarakat yang terlibat dalam tawuran, dan juga memberikan informasi dan melaporkan kejadian tawuran ke pihak Kelurahan setempat sebagai langkah penanganan lebih lanjut. Selain itu, masyarakat Kelurahan 11 Ilir juga mendukung pencegahan konflik sosial tawuran dengan melibatkan orangtua dalam menghimbau anak mereka, mengambil langkah preventif dengan menegur secara langsung pelaku tawuran dan melibatkan polisi jika diperlukan, mengadakan pertemuan bersama untuk mencari solusi bersama dengan mengadakan kegiatan “Jumat Curhat” di sekitar lokasi jembatan Gedek untuk membahas pencegahan tawuran, dan cara untuk melaporkan indikasi tawuran kepada pihak berwenang.

Kata Kunci: Masyarakat, Konflik sosial tawuran, Kelurahan 11 Ilir

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19900152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil EL Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

Efforts of 11 Ilir Community in Preventing Social Conflict Brawls Among Residents in 11 Ilir Sub-District of Palembang City

By

Inayah Khairunisa

Student Identification Number 06051182025013

Supervisor: Drs. Emil EL Faisal M.Si

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This research aims to investigate the efforts of the 11 Ilir community in preventing social conflict brawls among residents in the 11 Ilir Sub-District of Palembang City. This study employs a qualitative approach with a case study method. The sampling technique used in this research is purposive sampling with five informants. Data collection techniques utilized include documentation, interviews, and observations. The results of this study reveal that the efforts of the 11 Ilir community in preventing social conflict brawls among residents in the 11 Ilir Sub-District of Palembang City are carried out through the construction of football fields and sports as alternative activities for children who are often involved in brawls, regular patrols during peak brawl hours to prevent conflicts, installation of banners prohibiting brawls and providing contact numbers for reporting brawl-related incidents, recording the names of individuals involved in brawls, and also providing information and reporting brawl incidents to the local sub-district authorities for further action. Furthermore, the residents of the 11 Ilir Sub-District also support the prevention of social conflict brawls by involving parents in advising their children, taking preventive measures by directly reprimanding brawl perpetrators and involving the police if necessary, organizing joint meetings to find solutions together by holding “Friday Sharing” activities around the Gedek bridge location to discuss brawl prevention, and ways to report indications of brawls to the authorities.

Keywords: Community, Social conflict brawls, 11 Ilir Sub-District

**Approve of
Coordinator of civic education**



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 19900152019032012**

Supervisor



**Drs. Emil EL Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara majemuk yang menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang tidak bisa dilepaskan dari berbagai kemungkinan konflik. Konflik sosial merupakan salah satu dari sekian banyak tingkatan konflik yang ada di masyarakat. Menurut etimologinya, kata konflik berasal dari kata *fligere* yang berarti tumbukan atau tumbukan, dan *con* yang berarti bersama-sama. Konflik dalam interaksi sosial dengan demikian dapat dipahami sebagai pertentangan antara tujuan, sudut pandang, dan kepentingan dua pihak atau lebih. Mungkin ada perselisihan fisik atau non fisik dalam hal ini. Di sisi lain, sebagian besar konflik bermula dari konflik non-fisik dan berkembang menjadi konflik fisik, yang dalam skala kecil tidak melibatkan kekerasan tetapi terjadi dalam skala besar (Indrawan & Putri, 2022:13). Salah satu konflik sosial yang terjadi di tengah masyarakat yaitu konflik tawuran yang terjadi antar warga. Undang-undang Dasar NRI tahun 1945 Pasal 28 G ayat (1) menyatakan bahwa:

“Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi seseorang untuk mendapatkan rasa aman”.

Menurut pasal ini tindakan apa pun yang dilakukan oleh individu yang memulai tawuran melanggar hak orang tersebut untuk merasa aman. Tawuran antar warga merupakan salah satu jenis konflik sosial dimana sekelompok orang berkelahi dengan kelompok orang lain dalam jumlah besar atau berkelompok. Mungkin ada korban jiwa dan kerusakan harta benda akibat tawuran. Karena tawuran ini sangat membahayakan keamanan dan ketertiban, maka masyarakatlah yang paling dirugikan.

Fenomena sosial yang meresahkan masyarakat secara keseluruhan adalah terjadinya tawuran antar warga. Tentunya hal ini harus diakhiri karena akan membahayakan keamanan dan ketertiban. Selain itu, dampak fisik dari konflik

sosial tawuran juga dapat menimbulkan perasaan takut dan cemas pada masyarakat sehingga menimbulkan perasaan tidak aman dan nyaman dalam beraktivitas. Dari berbagai gangguan keamanan yang semakin rumit baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk memberantas kejahatan ini, masyarakat dan organisasi pemerintah daerah harus berkolaborasi untuk mengatasi permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar (Margaret, 2024:31).

Tawuran adalah salah satu komponen keresahan masyarakat. Hal ini disebabkan karena tawuran tidak dapat dipisahkan dari kekerasan yang merupakan salah satu bentuk konflik sosial. Menurut Alfitra (2017:17) Kekerasan kolektif adalah salah satu cara konflik berubah menjadi kekerasan. Ketika setiap tindakan kekerasan kolektif memberikan dukungan kepada kelompok tersebut, orang dengan mudah meniru tindakan orang lain di tengah kerumunan besar. Anggota kerumunan kehilangan kendali dalam situasi seperti ini, yang memberikan kebebasan kepada seseorang untuk bertindak agresif dan destruktif. Inilah titik awal terjadinya perilaku di luar kendali, yang memungkinkan seseorang melakukan tindakan kekerasan dan destruktif.

Menurut teori konflik fungsional, konflik dipandang sebagai sarana untuk membela kepentingan masing-masing anggota kelompok, yang dapat berdampak signifikan terhadap kelompok secara keseluruhan. Konflik juga melibatkan perasaan di dalam kelompok yang dipengaruhi oleh solidaritas dan harmoni yang telah terjalin sebelumnya (Alwi, 2016:29).

Tawuran dapat terjadi secara berulang. Konflik tawuran dapat terulang kembali jika salah satu pihak mengalami kerugian (khususnya cedera) dan pihak tersebut tidak mau mengakui penderitaan yang dialaminya. Dengan kata lain, konflik hanya berhenti sebentar. Selalu ada kemungkinan pertengkaran atau konflik terulang kembali. Untuk membalas dendam, kelompok yang merasa tidak bisa menerima kerugian yang dialaminya kerap memanggil anggota keluarga dari luar komunitasnya. Hal ini memastikan bahwa perselisihan hanya berlangsung sebentar sebelum terjadi kembali (Yuliana & Indriyanto, 2024:125).

Sejalan dengan pendapat diatas dapat dihubungkan dengan peristiwa tawuran antar warga yang terjadi di Kelurahan 11 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota

Palembang yang terletak di provinsi Sumatera Selatan ini juga merupakan suatu konflik sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tawuran antar warga ini sudah terjadi berulang-ulang kali. Peristiwa tawuran antar warga di Kelurahan Ilir ini sudah sampai ke tahap menimbulkan korban jiwa dan juga kerusakan lainnya. Sudah sewajarnya jika perkelahian ini harus diakhiri dan tidak bisa dibiarkan terus menerus karena akan meresahkan warga sekitar, khususnya warga yang tinggal disekitarnya dan bisa menjadi korban dari tawuran antar warga.

Beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu berkaitan dengan upaya masyarakat 11 ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran antar warga di Kelurahan 11 Ilir Kota Palembang. Penelitian yang dilakukan oleh Milawati (2019) dari Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Pendekatan Restorative Justice Dalam Penyelesaian Tawuran Antar Desa Baru Pusat Jalo Dengan Desa Lubuk Landai Kabupaten Bungo Provinsi Jambi” yang menyatakan bahwa proses pendekatan Restorative Justice dalam menyelesaikan tawuran antar desa Baru Pusat Jalo dan desa Lubuk Landai dengan adanya pemanggilan terhadap pamerintah kedua desa, dan kedua masyarakat desa dalam melakukan perdamaian serta membayar denda/sanksi yang telah disepakati berupa uang sejumlah sebesar 116 emas dengan harga Rp. 81. 200.000).

Penelitian yang dilakukan oleh Azifatil Azifah (2019) Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “Konflik dan Kekerasan (Studi kasus Tawuran Antar Warga di Kelurahan Bunga Ejayya Beru dengan Kelurahan Barayya Kota Makassar)” yang menyatakan adanya aksi tawuran yang terjadi di Kelurahan Bunga Ejayya Beru dengan Kelurahan Barayya disebabkan oleh beberapa faktor. Yaitu faktor rendahnya tingkat pendidikan dan ekonomi warga, juga membuat warga jadi rentan hasutan dan memperparah tawuran yang terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Andes Zaputra (2020) Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “Penyelesaian Hukum Islam Dan Hukum Adat Tentang Tindak Pidana Tawuran

Antara Warga Desa Baru Dan Warga Desa Rantau Suli (Studi Kasus di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin)” yang menyatakan bahwa proses penyelesaian tindak pidana dan hukum adat tentang tawuran antar Desa Baru dan Rantau Suli dimana penyelesaian dengan Adat, dilakukan dengan proses; penentuan hari penyelesaian antar lembaga Adat, menetapkan hukuman, jangka waktu pembayaran. Mengingat Indonesia bukan negara yang menerapkan sistem hukum Islam hukum pidana seperti qishash maka negara kita menerapkan hukum pidana Positif seperti pidana penjara, maka untuk kasus tersebut diatas diselesaikan dalam bentuk penyelesaian menurut hukum adat, kasus ini tidak diselesaikan menurut hukum Islam, dan hukum positif.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan survei melalui wawancara dengan jenis pertanyaan terbuka kepada 3 orang warga yang tinggal di 3 daerah berbeda di kota Palembang yaitu Kelurahan Demang Lebar Daun, Kelurahan Kenten dan Kelurahan 11 ilir. Dimana ketiga Kelurahan tersebut merupakan Kelurahan yang sering mengalami konflik sosial yakni tawuran.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian di Kelurahan 11 ilir yang berfokus pada adanya tawuran yang berulang kali terjadi di kawasan tersebut dan bermaksud untuk mencari tahu mengenai upaya yang dilakukan masyarakat 11 ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran di Kelurahan 11 ilir kota Palembang tersebut yang tentunya sangat merugikan mereka dengan adanya tawuran yang dapat menyebabkan adanya korban jiwa hingga kerusakan lainnya.

Dari hasil studi pendahuluan dan pemaparan di atas maka peneliti ingin meneliti tentang bagaimana upaya masyarakat Kelurahan 11 ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran di Kelurahan 11 Ilir kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana upaya masyarakat 11 ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran di Kelurahan 11 ilir kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana upaya masyarakat 11 ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran di Kelurahan 11 ilir kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi pembaca dan pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan teori terhadap ilmu yang dikaji dan menambah wawasan bagi para pembaca tentang bagaimana upaya masyarakat Kelurahan 11 ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran di Kelurahan 11 ilir kota Palembang.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran dan solusi bagi pemecahan masalah yang berkaitan dengan bagaimana upaya masyarakat Kelurahan 11 ilir dalam mencegah konflik sosial tawuran di Kelurahan 11 ilir kota Palembang.

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan koreksi demi mendapat solusi bagaimana cara mencegah tawuran yang terjadi di Kelurahan 11 ilir kota Palembang sebagai hasil dari upaya yang dilakukan masyarakat Kelurahan 11 ilir terkait tawuran yang terjadi di daerah tersebut.

1.4.2.2 Bagi Instansi Kelurahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan membantu Kelurahan selaku instansi dari pemerintah yang bergerak dalam pelayanan penduduk dalam salah satu tugasnya yakni menyelenggarakan ketenteraman dan ketertiban umum serta lingkungan hidup dalam satu wilayah Kelurahan.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitra, A. (2017). Penerapan *Restorative Justice* Terhadap Pelaku Tindak Pidana yang Dilakukan oleh Anak di Bawah Umur dalam Sistem Hukum Pidana Indonesia dan Hukum Islam. *Istinbath: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 16(1), 128-147. <https://www.istinbath.or.id/index.php/ijhi/article/view/73/26>
- Alfitra. (2017). *Konflik Sosial Dalam Masyarakat (Moderen Penyelesaian. Menurut Hukum Positif, Politik dan Adat)*. Penerbit Wade Group.
- Alwi, H. (2016). Pengantar studi konflik sosial: Sebuah tinjauan teoritis. Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram. Diakses melalui <https://repository.uinmataram.ac.id/1024/>
- Awwad, M. (2015). Model Bimbingan dan Konseling Berbasis Islami dan Kearifan Lokal di Kabupaten Lombok Tengah (Studi di MTs Negeri Model Praya dan SMP Negeri 1 Praya Barat di Lombok Tengah) (Halaman 35-36) [Tesis Magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. Diakses melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/17467>
- Azifah, A. (2019). *Konflik dan Kekerasan (Studi kasus Tawuran Antar Warga di Kelurahan Bunga Ejayya Beru dengan Kelurahan Barayya Kota Makassar)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Baskoro, Wahyu. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Setia Kawan.
- Basri, F. (2016). *Konflik dan Dampaknya terhadap Ekonomi Indonesia*.
- BPS Kota Palembang. (2023). *Kecamatan Ilir Timur Tiga Dalam Angka 2023*. BPS Kota Palembang. Diakses melalui <https://palembangkota.bps.go.id/>
- Eviany, E. (2019). *Kiat mencegah konflik. Dalam Teknik Membangun Konsensus* (hal. 36-61). Fakultas Hukum Tata Pemerintahan.
- Indrawan, J., & Putri, A.T. (2022). Analisis Konflik Ambon Menggunakan Penahapan Konflik Simon Fisher. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(1), 12-26. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i1.36608>
- Koentjaraningrat. (1980). *Introduction to the Peoples and Cultures of Indonesia*. Cummings Publishing Company.
- Liliweri, A. (2018). *Prasangka dan Konflik; Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikutur*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Listari, L. (2022). Fungsi Sosialisasi Keluarga Dan Masyarakat Dalam Upaya Mencegah Tawuran Antarpelajar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 660-665. <http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.57934>
- Madrohim, M., & Prakoso, L. Y. (2021). *The Total War Strategy Through the Improvement of the Role of National Shipyard in Supporting Main Weapon*

- System of Indonesian Navy*. Journal of Social and Political Sciences, 4(1).
<https://doi.org/10.31014/aior.1991.04.01.2>
- Margaret, M., & Saputra, I. (n.d.). Implementasi *Community Policing* Dalam Pencegahan Tawuran Warga Di Wilayah Hukum Polsek Kebon Jeruk Jakarta Barat. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2>
- Milawati. (2019). Pendekatan *Restorative Justice* Dalam Penyelesaian Tawuran Antar Desa Baru Pusat Jalo Dengan Desa Lubuk Landai Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Skripsi. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Muhammad Abdullah Ubaidi, Rahmatullaillia Sari, Halimatus Sakdiyahi, Naila Jauhatoul Jinan, & Mu'alimin Mu'alimin. (2023). Sumber Gejala dan Penyebab Konflik. Wawasan : *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 273–286. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1562>
- Nurdin, A & Abrori A (2019). Mengerti Sosiologi Pengantar Memahami Konsep-Konsep Sosiologi. In CV. IDAYUS. CV.IDAYUS.
- Paramaswasti, Y. B., Mediatati, N., & Nugraha, A. B. (2023). Upaya Preventif dan Represif Pihak Kepolisian dan Sekolah dalam Mengatasi Tawuran Antar Pelajar. *JiIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5291-5300. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2525>
- Pasaribu, Y. H., & Robiyanti, D. (2024). Penyuluhan Tentang Tawuran Yang Berpotensi Tindak Pidana Di Era Digital Bagi Pelajar Di Lingkungan Kelurahan Teladan Barat. *Jurnal ABDIMAS UPMI*, 3(1), 57-65.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Peraturan Perundang-Undangan. (Tahun Terbit). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id>
- Putri, S. I. ., & Warka, M. . (2023). Tawuran Lintas Pelajar Di Tinjau Dari Kriminologi. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 2240–2266. <https://doi.org/10.53363/bureau.v3i2.319>
- Ray, D., & Esteban, J. (2017). *Conflict and Development*. *Annual Review of Economics*, 9(1), 263-293. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-061109-080205>
- Setiawati, rini, Fikriansyah, & Gita, M. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus . *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 73–90.
- Simanjuntak, A. (2016). Teori Sosiologi Kontemporer: Teks dan Refleksi.
- Soekanto, S. (1986). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada.

- Sudarmanto, E., Sari, D., Tjahjana, D., Wibowo, E., Sri, S., Mardiana, S., Purba, B., Purba, S., Diena, I., Rosdiana, K., Manalu, N., Sn, A., Yayasan, Penerbit., & Menulis, Kita. (2021). *Manajemen Konflik*.
- Sudarsono, A., & Wijayanti, A. T. (2016). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta, Indonesia: Lembaga Penerbit Fakultas Ilmu Sosial.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh, Aji. W. (2018). *Upaya Meminimalisasikan Kendala Persiapan Pemuatan Benzene di Atas Kapal MT. Bauhinia*. Skripsi. Politeknik Ilmu Pelayaran Politeknik
- Torsina. (1987). *Upaya dan Tujuan Guru*. Bandung: Ghalia Indonesia. Tuti Triyanti Gondokusumo, 2002.
- Wahyudi, W. 2021. *Teori Konflik dan Penerapannya pada Ilmu-Ilmu Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yuliana, T., & Indriyanto, I. (2024). Tawuran di Desa Cikeusal Lor, Cikeusal Kidul, dan Pamedaran Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. *Historiografi*, 3(2), 121-128. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/historiografi/article/view/42812>
- Zaputra, A. (2020). *Penyelesaian Hukum Islam Dan Hukum Adat Tentang Tindak Pidana Tawuran Antara Warga Desa Baru Dan Warga Desa Rantau Suli (Studi Kasus di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin)*. Skripsi. Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.